

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : SDN BANJARANSARI 2**

**Kelas /Semester : V/2 (dua )**

**Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita**

**Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan**

**Pembelajaran ke- : 2**

**Alokasi Waktu : 1 x 35 menit**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan membaca teks narasi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

Dengan membaca teks narasi secara seksama, siswa dapat menguraikan peristiwa nonfiksi menggunakan bahasanya sendiri.

Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### ***Kegiatan Awal (Appersepsi):***

Pembelajaran dimulai dengan berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya

Pembiasaan : Menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengucapkan Pancasila

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini.

Guru melakukan appersepsi, mengulas sekilas materi yang telah dipelajari

#### ***Kegiatan Inti (Eksplorasi dan Elaborasi):***

Siswa membaca teks narasi yang berkaitan dengan peristiwa atau tindakan dalam kehidupan sehari-hari

Siswa membaca teks dengan seksama dengan mencari poin-poin penting untuk digarisbawahi agar bisa mengulas kembali cerita dengan benar.

- c) Dengan membaca teks narasi, siswa dapat menyebutkan berbagai peristiwa yang terdapat dalam teks tersebut.
- d).Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam menganalisis teks narasi menggunakan bahasanya sendiri.
- e).Siswa tampil ke depan untuk membacakan hasil pengamatannya dalam membaca teks narasi.
- f). Siswa dapat menyimpulkan hasil pengamatannya melalui membaca narasi melalui pemahamannya sendiri.

#### ***Kegiatan Penutup ( Konfirmasi)***

Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.

Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap termotivasi belajar

Guru melakukan refleksi diri, mengkaji apa yang kurang dan yang harus dibenahi dalam pembelajaran agar siswa termotivasi aktif dalam pembelajaran.

Guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.

### **C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Penilaian Sikap : observasi langsung dalam pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : tes tulis, tes lisan

Penilaian Keterampilan: Praktik (tampil ke depan membaca hasil pengamatan teks narasi).

### **FORMAT PENILAIAN BAHASA INDONESIA TEKS NARASI PERISTIWA**

NO	NAMA SISWA	KEAKTIVAN SISWA	KERUNTUTAN KALIMAT/KERAPIAN	KELANCARAN MEMBACA
1	Abid Rifqi			
2	Aksanul Aida			
3	Agustin Ega			
4	Alvino Reihan			
5	Anindya A.			
6	Caely Oktafani			
7	Dst.....			

Mengetahui

Kepala SDN Banjaransari 2

Banjaransari, .....2022

Guru Kelas V

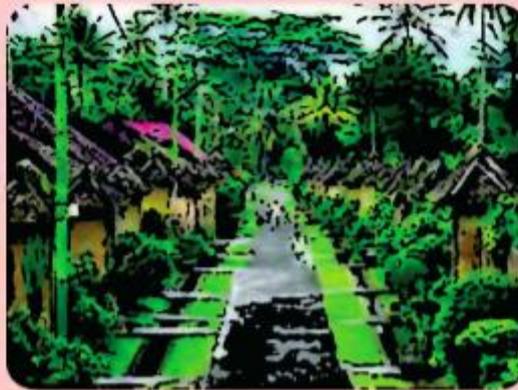
**Dra. Sri Suharni**  
**NIP. 19640827 1985 04 2002**

**Endah Retno Purwantini, S.Pd.SD**  
**NIP. 19780607 201406 2006**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Bacalah teks narasi berikut ini, pilih dua bacaan yang kalian suka kemudian carilah point penting dari bacaan tersebut dengan menerapkan 5W 1H untuk mendapatkan informasinya !

### Desa Penglipuran



Desa Penglipuran terletak di Kabupaten Bangli, kurang lebih 45 km dari kota Denpasar. Desa ini memiliki struktur bangunan yang teratur dan rapi. Masyarakat Desa Penglipuran tidak pernah melepaskan adat dan budaya yang berlaku turun-temurun. Oleh karena itu, masyarakat Desa Penglipuran banyak melakukan acara adat, seperti pemasangan dan penurunan *odalan* serta perayaan Galungan, dan hari besar lainnya.

Sumber: <http://bobo.kidnesia.com/Bobo/Info-Bobo/Bobo-File>

## Desa Trunyan



Desa Trunyan terletak di pinggir danau Batur, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali Utara. Keunikan desa ini adalah tradisi pemakamannya. Pada masyarakat Hindu Bali, jenazah orang meninggal akan dibakar atau yang disebut *ngaben*. Namun, di desa Trunyan jenazah orang meninggal hanya diletakkan di atas tanah di dalam gua, bahkan di atas pohon. Tradisi ini mereka sebut dengan istilah *mepasah*.

## Desa Unik di Bali

Bali merupakan daerah wisata yang sangat terkenal, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bali mempunyai banyak daya tarik yang membuat para wisatawan tertarik untuk mengunjunginya. Salah satu daya tarik Bali adalah adanya beberapa desa unik. Desa apa sajakah itu? Apa keunikannya? Bacalah penjelasan berikut.

### Desa Tenganan



Desa Tenganan terletak di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem di sebelah timur pulau Bali. Desa Tenganan merupakan salah satu desa tertua di Bali. Masyarakat desa ini masih menjunjung tinggi nilai adat dan budaya. Desa Tenganan merupakan salah satu Desa Bali Aga (desa asli suku Bali). Desa ini terkenal dengan kesederhanaannya.

## Hewan Dan Tumbuhan Langka di Indonesia

Perubahan lingkungan selalu terjadi, baik yang terjadi secara alami maupun karena kegiatan manusia. Perubahan lingkungan akan menyebabkan beberapa tumbuhan dan hewan harus menyesuaikan diri. Beberapa tumbuhan dan hewan berhasil menyesuaikan, namun tidak sedikit yang gagal. Kegagalan hewan atau tumbuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya akan menyebabkan kepunahan. Beberapa jenis tumbuhan dan hewan kini berada di ambang kepunahan karena tidak mampu bertahan dengan berbagai alasan. Hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan merupakan hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi oleh pemerintah.

Beberapa jenis hewan langka yang dilindungi pemerintah Indonesia antara lain: badak bercula satu dan badak bercula dua, komodo, burung cenderawasih, dan burung jalak bali. Badak merupakan hewan paling langka dan paling terancam punah di Indonesia. Populasi badak ini kian menurun karena adanya perburuan liar untuk mengambil cula mereka. Habitat badak bercula satu terdapat di daerah Ujung Kulon, Banten. Sedangkan badak bercula dua Habitat aslinya di Taman Nasional Kerinci Seblat, Sumatera.

Burung cenderawasih merupakan burung khas dari Papua. Burung ini memiliki bulu yang indah dan berwarna-warni, sehingga banyak diburu. Sama halnya dengan burung jalak bali. Burung ini harus dilindungi karena sering diburu manusia. Burung ini memiliki bulu yang indah. Komodo merupakan reptil yang bentuknya menyerupai biawak. Binatang ini hanya terdapat di Pulau Komodo, propinsi Nusa Tenggara Timur. Jumlahnya di alam bebas semakin sedikit karena terbatasnya sumber makanannya yang berupa daging dan bangkai hewan ternak.

Selain hewan langka, terdapat beberapa tumbuhan yang dilindungi karena populasinya yang semakin menurun, yaitu *Rafflesia arnoldi* dan pohon cendana. Bunga rafflesia atau bunga bangkai merupakan bunga berukuran besar yang hidup di Taman Nasional Bengkulu.

## Pemanfaatan Alam oleh Manusia

Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan. Manusia memanfaatkan seluruh bagian alam, baik abiotik maupun biotik, secara berlebihan tanpa memikirkan akibatnya. Sekali manusia melakukannya dengan sembarangan, kerusakan lingkungan yang terjadi akan menyebabkan kerusakan lingkungan berikutnya.

Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik, yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan. Batubara, adalah salah satunya. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang. Emas dan perak merupakan salah satu bahan tambang logam mulia yang paling banyak dicari karena nilainya yang tinggi. Bahan tambang lain yang diambil dari dalam bagian lapisan bumi adalah nikel, timah, bauksit, dan lainnya.

Tidak hanya lingkungan abiotik yang dimanfaatkan manusia, Hampir semua jenis tumbuhan dan hewan pun dimanfaatkan oleh manusia. Ada dua jenis hewan, yaitu hewan peliharaan dan hewan liar yang hidup bebas di hutan. Manusia membudidayakan beberapa jenis hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti ayam, sapi, dan beberapa jenis ikan, dan lainnya. Hewan-hewan yang tidak dibudidayakan, hidup bebas di hutan seringkali diburu manusia. Ada yang diburu untuk diambil kulitnya, bulunya atau bagian tubuh lainnya seperti cula badak dan gading gajah. Perburuan manusia yang tidak terkendali menyebabkan menurunnya populasi hewan tersebut secara drastis. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka hewan tersebut akan mengalami kepunahan.

## Manusia dan Lingkungan

Manusia tergantung pada lingkungan. Manusia membutuhkan lingkungan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, dikatakan bahwa lingkungan memiliki daya dukung bagi kehidupan. Artinya, lingkungan mempunyai kemampuan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Lingkungan amat penting bagi kehidupan manusia.

Apa arti penting lingkungan bagi manusia? Inilah beberapa di antaranya.

1. Lingkungan merupakan tempat hidup. Manusia tumbuh dan berkembang di atas bumi karena bumi merupakan lingkungan hidup manusia.
2. Lingkungan memberi sumber-sumber penghidupan manusia. Segala yang dibutuhkan manusia telah disediakan oleh lingkungan, mulai dari bahan makanan, pakaian, tempat tinggal, hingga bahan-bahan untuk menciptakan benda-benda berteknologi tinggi.
3. Lingkungan memengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia yang mendiaminya. Sifat, karakter, dan perilaku masyarakat pedesaan tentu berbeda dari masyarakat perkotaan.
4. Lingkungan memberi tantangan bagi kemajuan peradaban manusia. Peradaban manusia sekarang jauh berbeda dengan peradaban 20 atau 50 tahun lalu. Hal ini terjadi karena manusia menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang selalu berubah.
5. Manusia memperbaiki, mengubah, dan kadang-kadang juga menciptakan lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

Begitu pentingnya lingkungan bagi manusia. Namun, seringkali manusia kurang menjaga lingkungan. Pada awal tahun 1970-an, seorang senator Amerika Serikat, Gaylord Nelson, bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mencurahkan satu hari bagi usaha penyelamatan bumi dari kerusakan. Kegiatan itu mendapat perhatian masyarakat dunia. Pada tanggal 5 Juni 1972, PBB mengadakan konferensi mengenai lingkungan hidup. Sejak itu, tanggal 5 Juni diperingati sebagai hari Lingkungan Hidup Sedunia.